

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, metode *Adaptive Neuro Fuzzy Inference System* (ANFIS) dapat diimplementasikan untuk memprediksi jumlah uang beredar di Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

3. Hasil prediksi jumlah uang beredar tahun 2023 untuk bulan Januari sampai Maret 2023 dengan variabel *input* tingkat suku bunga dan produk domestik bruto masing-masing sebesar 5,75% dan 987.047,57 miliar Rupiah yaitu sebesar 2.198.076,67 miliar Rupiah. Bulan April 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan variabel *input* tingkat suku bunga dan produk domestik bruto masing-masing sebesar 5,75% dan 1.025.217,50 miliar Rupiah yaitu sebesar 2.419.871,02 miliar Rupiah. Bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023 dengan variabel *input* tingkat suku bunga dan produk domestik bruto masing-masing sebesar 5,75% dan 1.041.694,92 miliar Rupiah yaitu sebesar 2.515.616,56 miliar Rupiah, 2.522.453,44 miliar Rupiah, dan 2.496.971,71 miliar Rupiah. Sedangkan, bulan Oktober 2023 sampai Desember 2023 dengan variabel *input* tingkat suku bunga dan produk domestik bruto masing-masing sebesar 6% dan 1.046.421,42 miliar Rupiah yaitu sebesar 2.486.924,78 miliar Rupiah 2.483.328,84 miliar Rupiah, dan 2.483.449,61 miliar Rupiah.
4. Metode ANFIS memperoleh nilai MAPE sebesar 3,9% pada tahap pengujian model memprediksi jumlah uang beredar tahun 2023 berdasarkan variabel *input* tingkat suku bunga dan produk domestik bruto. Berdasarkan tingkat kesalahan MAPE, maka hasil prediksi jumlah uang beredar di Indonesia tahun 2023 memenuhi kriteria sangat akurat.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel *input* sehingga *output* yang dihasilkan dapat lebih akurat dan mendekati nilai sebenarnya. Selain itu, dapat juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan jumlah uang beredar setiap tahunnya.

